

PENGARUH JUMLAH PANEL *A BALL-SHAPED ACCORDION* (JABARA) TERHADAP KUALITAS PRODUK GAUN PESTA ANAK PEREMPUAN

Puji Sulistyorini

Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
spuji22@gmail.com

Lutfiyah Hidayati

Dosen Pembimbing Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
lutfitunesa@gmail.com

Abstrak

A Ball-Shaped Accordion (Jabara) adalah aksesoris tajam yang dibuat seperti bentuk akordeon setengah lingkaran dan membentuk detail lengan tetap terlihat halus. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh jumlah panel *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) terhadap kualitas produk gaun pesta anak perempuan dan (2) mengetahui gaun pesta anak *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) yang terbaik menurut observer. Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi (*check list*). Observasi dilakukan oleh 3 orang ahli dan 27 orang semi ahli. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis varian tunggal menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan $\alpha \leq 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh jumlah panel *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) terhadap kualitas produk gaun pesta anak perempuan ditinjau dari aspek bentuk, Volume dan Mutu Jahitan. (2) Gaun pesta anak perempuan dengan jumlah 12 panel menjadi yang terbaik ditinjau dari aspek bentuk dan volume panel dengan kategori baik, serta mutu jahitan dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Jumlah panel *a ball-shaped accordion* (Jabara), kualitas produk, gaun pesta anak perempuan.

Abstract

A ball-shaped accordion (jabara) is a sharp accent that is made like a semi-circular accordion shape and the shape of the arm detail still looks smooth. This study aims (1) to determine the effect of the number of a ball-shaped accordion (jabara) panel to the quality of the girls' party dress products (2) find out the best a ball-shaped accordion (jabara) kid's party dress according to observer. This type of research includes experimental research. Technique of collecting data is using observation. The instrument used is the observation sheet (check list). Observations were conducted by 3 experts and 27 semi-experts. Analysis of the data used in this study is a single ANOVA test using SPSS 23 with $\alpha \leq 0.05$. The results showed (1) there is an effect of the number of panel a ball-shaped accordion (jabara) on the quality of girls' party dress products in term of aspects of the form, volume and quality stitches. (2) Girls party dress with a total of 12 panels be the best in term of aspects of the form and volume of panels with good category, and quality stitches with very good category.

Keywords: Number of panels a ball-shaped accordion (Jabara), product quality, girls party dress.

PENDAHULUAN

A Ball-Shaped Accordion (Jabara) merupakan salah satu desain dari berbagai bentuk geometris yang termasuk dalam sistem pembuatan pola secara *Pattern Magic*. *Pattern Magic* adalah metode pembuatan pola dari jepang, yang menciptakan pakaian dengan bentuk menakjubkan dan menggunakan pendekatan kreatif untuk membuat pola (Nakamichi, 2010). *Pattern Magic* dibuat oleh ahli fashion dari jepang yang bernama Tomoko Nakamichi.

A Ball-Shaped Accordion (Jabara) penerapannya hanya dipasangkan pada bagian lengan, dengan jumlah panel yang sudah disesuaikan menurut teknik pembuatan pola *Pattern Magic* yang diciptakan oleh Nakamichi, yaitu dengan jumlah 16 potongan pola yang berbentuk bulan sabit atau 8 panel. *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) dengan bentuknya yang bervolume dan unik menjadikan sebuah inspirasi baru terutama pada busana anak. *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) tidak dipasangkan pada bagian lengan, tetapi akan dipasangkan pada

bagian bawah gaun pesta anak perempuan. Pemasangan pada bagian tersebut adalah untuk membuat gaun pesta anak memiliki desain yang menarik dan sesuai dengan karakter anak-anak, selain itu juga untuk membuat ide kreatif baru bahwa *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) tidak hanya dapat dipasangkan dilengan saja tetapi juga dibagian busana yang lain salah satunya adalah pada gaun pesta anak perempuan.

Pada penelitian ini, peneliti memanipulasi jumlah panel yang awalnya dengan jumlah standar yang sudah ditentukan yaitu dengan jumlah 8 panel, dimanipulasi dengan jumlah 10 panel dan 12 panel. Memanipulasi jumlah panel untuk membedakan manakah yang paling sesuai untuk anak-anak, dan manakah *a ball-shaped accordion* (jabara) yang paling baik jika diterapkan pada busana anak.

Busana anak adalah segala sesuatu yang dipakai oleh anak – anak dari mulai ujung rambut sampai ujung kaki. Segala pelengkap busana yang dikenakan anak seperti bando, topi, tas merupakan busana (Hasanah, 2011:3). Busana anak dari waktu ke waktu selalu berubah seiring dengan pesatnya perkembangan mode dan *trend* yang ada, tetapi dengan perkembangan mode yang pesat tersebut membuat busana anak mulai kehilangan model atau desain kekanak-kanakannya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut bahwa *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) yang selama ini hanya dipasangkan pada bagian lengan tetapi dipenelitian ini *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) diterapkan pada bagian badan. Ditinjau dari jumlah panel, *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) pada lengan memiliki jumlah standar 8 panel (16 potong), sedangkan badan memiliki ukuran yang lebih besar daripada ukuran lengan, maka menambah besar ukuran dan jumlah panel. Ukuran panel berdasarkan lengan *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) terlalu sempit untuk ukuran badan. Menggunakan jumlah panel sesuai standar (8 panel) hasilnya kurang maksimal, pada bagian pinggang rata (*flat*) dan kurang bervolume.

Berdasarkan ukuran antara lengan dengan badan memiliki selisih yang cukup banyak, maka penelitian ini dilakukan penambahan jumlah panel dari jumlah standar 8 panel menjadi 10 panel dan 12 panel. Penambahan jumlah panel menggunakan jumlah yang genap, karena untuk memudahkan dalam pembuatan pola dan pembagian jumlah panel. Desain gaun pesta anak perempuan penempatan panel sengaja dibuat tidak tepat dipinggang. Penempatan panel tersebut didesain tepat pada bagian badan untuk tetap memperlihatkan sifat kekanak-kanakannya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh jumlah panel *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) terhadap kualitas produk gaun pesta anak perempuan dan Mengetahui gaun pesta anak *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) yang terbaik menurut observer.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan men- gelimnasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2013:9). Pada penelitian ini peneliti melakukan eksperimen pengaruh penambahan dari jumlah panel 8 panel (standar), 10 panel dan 12 panel terhadap kualitas produk gaun pesta anak perempuan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2017 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilakukan dilaboratorium Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

C. Desain Penelitian

Tabel 1. Desain Penelitian Eksperimen

Y	X	Aspek yang Dinilai		
		Y ₁	Y ₂	Y ₃
X ₁		X ₁ Y ₁	X ₁ Y ₂	X ₁ Y ₃
X ₂		X ₂ Y ₁	X ₂ Y ₂	X ₂ Y ₃
X ₃		X ₃ Y ₁	X ₃ Y ₂	X ₃ Y ₃

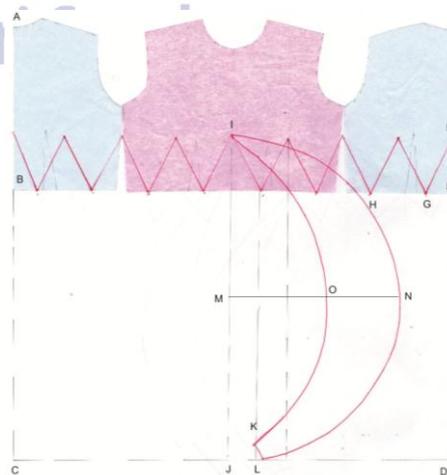
Kerangan:

X = Jumlah Panel *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara)

Y = Kualitas Produk Gaun

D. Pelaksanaan Eksperimen

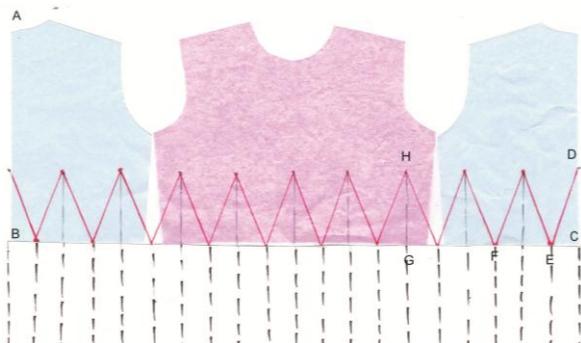
- Persiapan alat dan bahan
- Pembuatan Desain Gaun Pesta Anak Perempuan
- Membuat Pecah Pola Gaun *A Ball-Shaped Accrdion* (Jabara) sistem Nakamichi



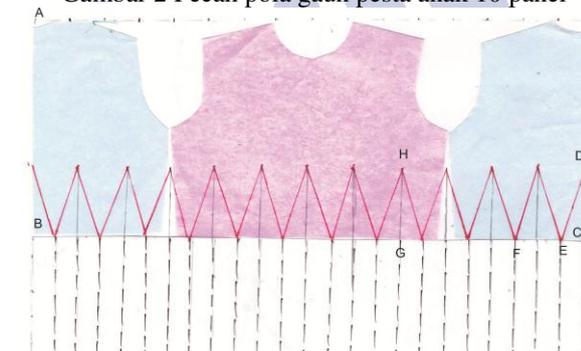
Gambar 1 Pecah pola gaun pesta anak 8 panel

Keterangan gambar 1:

- A – B = panjang punggung
- A – C = panjang gaun
- B – E = C – D = lingkaran badan
- E – F = 10 cm
- G – H = lingkaran badan/jumlah panel (8 panel)
- E – F = $\frac{1}{2} H - G$
- I – M = M – J = M – N = jari-jari
- O – N = 12 cm (lebar panel)
- K – L = 4 cm



Gambar 2 Pecah pola gaun pesta anak 10 panel



Gambar 3 Pecah Pola Gaun Pesta Anak 12 Panel

Keterangan gambar 2 dan 3:

- A – B = panjang punggung
- B – C = lingkaran badan
- E – F = lingkaran badan / jumlah panel
- C – E = $\frac{1}{2} E - F$
- G – H = C – D = 10 cm
- d. Meletakkan pola di atas kain
- e. Memotong kain
- f. Memindahkan tanda pola
- g. Menjahit

$$p = \frac{4}{5} = 0.8$$

E. Instrumen dan Validasi Instrumen

Instrumen yang digunakan di penelitian ini adalah lembar observasi (*check list*). Instrumen yang digunakan sebagai pedoman observasi dalam penelitian ini adalah dalam bentuk lembar *checklist*. Proses pengambilan data dari lembar observasi ini adalah dengan memberikan centang (✓) pada kolom yang telah tersedia. Skor tertinggi yaitu 5 dan skor terendah yaitu 1. Menentukan skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel (Sundayana, 2015:

9). Sub variabel ini dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen penelitian yang berupa pertanyaan.

Pembuatan interpretasi secara umum dilakukan langkah sebagai berikut (Sundayana, 2015: 11):

1. Menentukan skor maksimum
2. Menentukan skor minimum
3. Menentukan rentang = skor maksimum – skor minimum
4. Menentukan panjang kelas (p) = rentang / banyak kategori
5. Menentukan skala tanggapan:

Tabel 2. Skala Tanggapan

Skor Total (ST)	Interpretasi
$S_{\min} \leq ST < S_{\min} + p$	Sangat jelek
$S_{\min} + p \leq ST < S_{\min} + 2p$	Jelek
$S_{\min} + 2p \leq ST < S_{\min} + 3p$	Cukup
$S_{\min} + 3p \leq ST < S_{\min} + 4p$	Baik
$S_{\min} + 4p \leq ST < S_{\max}$	Sangat baik

Berdasarkan konversi perhitungan diatas, langkah-langkah menghitung sebagai berikut:

- a. Menentukan skor maksimum
- b. Menentukan skor minimum
- c. Menentukan rentang

$$\text{Rentang} = \text{Skor maks} - \text{skor min}$$

$$\text{Rentang} = 5 - 1 = 4$$

- d. Menentukan panjang kelas (p)

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kategori}}$$

- e. Menentukan skala tanggapan

Tabel 3. Kategori Mean

Kategori Mean	Interpretasi
$1 \leq \text{mean} < 1,8$	Sangat jelek
$1,8 \leq \text{mean} < 2,6$	Jelek
$2,6 \leq \text{mean} < 3,4$	Cukup
$3,4 \leq \text{mean} < 4,2$	Baik
$4,2 \leq \text{mean} < 5$	Sangat baik

Menentukan tingkat Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian validitas konstruk (*Construct Validity*). Instrumen itu dicobakan pada sampel darimana populasi diambil (Sugiyono, 2011:125). Untuk menguji vali-

ditas kontrak, digunakan pendapat dari ahli (Expert Judgment). Validator instrumen adalah 3 ahli di bidang busana yaitu dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

Validator memvalidasi kesesuaian kajian pustaka dengan aspek-aspek atau butir pertanyaan pada instrumen, kesesuaian instrumen dengan hasil jadi produk eksperimen dan tata letak atau cara penulisan instrumen.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi terhadap kualitas produk gaun pesta anak perempuan. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kualitas produk *A Ball-Shape Accordion* (Jabara) pada gaun pesta anak perempuan. Observasi dilakukan dengan jumlah observer 30 orang yang terdiri dari 3 orang ahli dan 27 orang semi ahli. Orang ahli adalah Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik dan semi ahli adalah mahasiswa prodi Tata Busana Universitas Negeri Surabaya yang sudah menempuh mata kuliah Manajemen Busana Anak dan bayi (semester 4 – semester 9).

G. Metode analisis data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik Analisis Varians Tunggal. Hasil pengolahan data dengan rumus Analisis Varians Tunggal menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan taraf kesalahan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil uji analisis varian tunggal tentang pengaruh jumlah panel *a ball-shaped accordion* (jabara) 8 panel, 10 panel dan 12 panel terhadap kualitas produk gaun pesta anak perempuan ditinjau dari aspek bentuk panel *a ball-shaped accordion* (Jabara), volume *a ball-shaped accordion* (Jabara), dan mutu jahitan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Anova Aspek Bentuk

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	124,450	2	62,225	5,156	,008
Within Groups	1049,990	87	12,069		
Total	1174,440	89			

Hasil uji *anova* didapatkan p sebesar 0,00 ($\leq 0,05$) dan F_{hitung} 68,58, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada penambahan jumlah panel terhadap kualitas produk gaun pesta anak perempuan ditinjau dari aspek bentuk panel *a ball-shaped accordion* (jabara).

Berdasarkan uji *anova* pada aspek bentuk panel *a ball-shaped accordion* (jabara) terdapat perbedaan yang signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan pengaruh aspek bentuk panel *a ball-shaped accordion* (jabara), dapat di uji lebih lanjut dengan uji *duncan*. Hasil uji *duncan* aspek bentuk panel *a ball-shaped accordion* (jabara) dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Duncan Aspek Bentuk

Bentuk panel	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
8 panel	30	,8442		
10 panel	30		1,7780	
12 panel	30			2,9107
Sig.		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30,000.

Hasil uji *duncan* pada tabel 5 menunjukkan bahwa aspek bentuk panel *a ball-shaped accordion* (jabara) signifikan atau ada pengaruh antara jumlah 8 panel, 10 panel dan 12 panel. Hal tersebut didasarkan pada kolom *subset* masing-masing menempati kolom yang berbeda, artinya pada aspek bentuk panel *a ball-shaped accordion* (jabara) masing-masing memiliki nilai yang berbeda. Jumlah 8 (0,84), panel menempati kolom *subset* 1 dengan kategori sangat jelek jumlah 10 panel (1,77) menempati kolom *subset* 2 dengan kategori jelek dan jumlah 12 panel (2,91) menempati kolom *subset* 3 dengan kategori cukup Berdasarkan hasil uji *duncan a ball-shaped accordion* (jabara) 12 panel memiliki nilai tertinggi dan 8 panel memiliki nilai terendah ditinjau dari aspek bentuk panel.

Tabel 6. Uji *anova* aspek volume

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	64,251	2	32,125	56,144	,000
Within Groups	49,781	87	,572		
Total	114,032	89			

Hasil uji *anova* didapatkan p sebesar 0,008 ($\leq 0,05$) dan F_{hitung} 5,15, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada penambahan jumlah panel terhadap kualitas produk gaun pesta anak perempuan ditinjau dari aspek volume *a ball-shaped accordion* (jabara).

Berdasarkan uji *anova* pada aspek volume *a ball-shaped accordion* (jabara) terdapat perbedaan yang signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan pengaruh. Aspek volume *a ball-shaped accordion* (jabara) dapat di uji lebih lanjut dengan uji *duncan*. Hasil uji *duncan* aspek volume *a ball-shaped accordion* (jabara) dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Uji *Duncan* aspek volume

volume	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
8 panel	30	1,9113	
10 panel	30	1,9902	
12 panel	30		4,4443
Sig.		,930	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30,000.

Hasil uji *duncan* pada tabel 7 menunjukkan bahwa aspek volume *a ball-shaped Accordion* (Jabara) signifikan atau ada pengaruh antara jumlah 8 panel, 10 panel dan 12 panel. Hal tersebut didasarkan pada kolom *subset* 8 panel dan 10 panel menempati kolom yang berbeda dengan 12 panel. Jumlah 8 panel (1,91) dan 10 panel (1,99) menempati kolom *subset* 1 dengan kategori jelek dan jumlah 12 panel (4,44) menempati kolom *subset* 2 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji *duncan a ball-shaped accordion* (jabara) 12 panel memiliki nilai tertinggi dan 8 panel memiliki nilai terendah ditinjau dari aspek bentuk volume.

Tabel 8. Uji *Anova* Mutu Jahitan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,205	2	1,103	6,214	,003
Within Groups	15,437	87	,177		
Total	17,642	89			

Hasil uji anava didapatkan p sebesar 0,003 ($\leq 0,05$) dan F_{hitung} 5,15, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada penambahan jumlah panel terhadap kualitas produk gaun pesta anak perempuan ditinjau dari aspek mutu jahitan.

Berdasarkan uji *anova* pada aspek mutu jahitan terdapat perbedaan yang signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar perbedaan pengaruh aspek mutu jahitan dapat di uji lebih lanjut dengan uji *duncan*. Hasil uji *duncan* aspek mutu jahitan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Uji *Duncan* Mutu Jahitan

Mutu jahitan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
8 panel	30	4,5437	
10 panel	30		4,8450
12 panel	30		4,8997
Sig.		1,000	,616

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30,000.

Hasil uji *Duncan* pada tabel 9 menunjukkan bahwa aspek mutu jahitan signifikan atau ada pengaruh antara jumlah 8 panel, 10 panel dan 12 panel. Hal tersebut didasarkan pada kolom *subset*, 10 panel dan 12 panel menempati kolom yang berbeda dengan 8 panel. Jumlah 8 panel menempati kolom *subset* 1, jumlah 10 panel dan 12 panel menempati kolom *subset* 2. Hasil uji *duncan a ball-shaped accordion* (jabara) jumlah 8 panel (4,54), 10 panel (4,84) dan 12 panel (4,89) termasuk dalam kategori sangat baik, tetapi jumlah 12 panel memiliki nilai tertinggi dan 8 panel memiliki nilai terendah ditinjau dari aspek mutu jahitan.

Pembahasan

Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Jumlah Panel *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) Terhadap Kualitas Produk Gaun Pesta Anak Perempuan” diatas menggunakan penambahan dari panel 8 panel, 10 panel dan 12 panel ditinjau dari aspek bentuk panel *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara), volume *a ball-shaped Accordion* (Jabara), dan mutu jahitan.

Hasil uji *duncan* pada aspek bentuk panel *a ball-shaped accordion* (jabara) terhadap kualitas produk gaun pesta anak perempuan, menunjukkan bahwa ada perbedaan bentuk yang signifikan antara jumlah 8 panel 10 panel dan 12 panel.

Gaun *A ball-shaped accordion* (jabara) dengan jumlah 8 panel diperoleh hasil yang kurang baik, jumlah 10 panel diperoleh hasil cukup baik dan 12 jumlah panel diperoleh hasil baik, hasil terbaik adalah jumlah 12 panel. Gaun dengan jumlah 12 panel baik sesuai dengan kriteria *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) menurut yaitu Panel *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) licin tanpa kerutan dan gelombang. Bentuk panel *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) setengah lingkaran menyerupai bulan sabit (Nakamichi, 2011:45). Jumlah 8 panel kurang baik, menurut pandangan observer dan berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian jumlah 8 panel diperoleh hasil yang memiliki kerutan dan gelombang pada sambungan keluar maupun kedalam. Jumlah 8 panel tidak dapat membentuk bulan sabit karena jumlah 8 panel yang dipasangkan pada bagian badan gaun tidak dapat membentuk lancip keluar seperti buah belimbing, tetapi jumlah 8 panel tersebut rata dibadan. Jumlah 10 panel dapat membentuk bulan sabit serta lancip keluar seperti buah belimbing, tetapi hanya 7 panel dan ada 3 panel yang rata dengan badan sehingga masih terdapat kerutan dan gelombang.

Hasil uji *duncan* Pada aspek volume *a ball-shaped accordion* (jabara) terhadap kualitas produk gaun pesta anak perempuan, menunjukkan bahwa ada perbedaan volume yang signifikan antara jumlah 8 panel 10 panel dan 12 panel.

Gaun *A ball-shaped accordion* (jabara) dengan jumlah 8 panel diperoleh hasil tidak baik, 10 panel diperoleh hasil cukup baik dan jumlah 12

panel diperoleh hasil baik, hasil terbaik adalah jumlah 12 panel. Gaun dengan jumlah baik sesuai dengan kriteria *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) yaitu Bentuk panel *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) setengah lingkaran menyerupai bulan sabit, Panel *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara), setiap panel memiliki volume yang sama (Nakamichi, 2011:45). Jumlah 8 panel tidak baik, menurut pandangan observer dan berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian jumlah 8 panel diperoleh hasil tidak membentuk bulan sabit tetapi panelnya membentuk huruf S. Jumlah 8 panel pada bagian badan tidak dapat bervolume sesuai dengan bentuknya yang lancip tetapi panel tersebut rata dengan badan. Gaun dengan jumlah 10 panel membentuk bulan sabit dan bervolume sesuai dengan bentuk lancipnya, tetapi masing-masing panel tidak mempunyai volume yang sama karena dari aspek bentuk ada 3 panel yang tidak dapat membentuk bulan sabit.

Hasil uji *duncan* Pada aspek mutu jahitan terhadap kualitas produk gaun pesta anak perempuan, menunjukkan bahwa ada perbedaan mutu jahitan yang signifikan antara jumlah 8 panel 10 panel dan 12 panel.

Gaun *A ball-shaped accordion* (jabara) 8 panel diperoleh hasil baik dan 10 panel, 12 panel diperoleh hasil sangat baik sesuai dengan kriteria *A Ball-Shaped Accordion* (Jabara) yaitu Kualitas jahitan halus, rapi dan tidak berkerut, Garis badan muka, badan belakang, pinggang dan panggul pas dibadan, Bagian sisi tepat disamping, tidak kedepan atau kebelakang (Saeffer, 2011). Menurut pandangan observer dan berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian 8 panel diperoleh hasil yang berbeda dengan 10 panel dan 12 panel, tetapi tidak terlalu banyak memiliki perbedaan karena jumlah 8 panel juga diperoleh hasil yang baik. Jumlah 8 panel rata dibadan mempengaruhi sisi badan ada yang bergeser kedepan dan belakang dari garis sisi *dress form*.

PENUTUP

Simpulan

1. Ada pengaruh jumlah panel *a ball-shaped accordion* (jabara) terhadap kualitas produk gaun pesta anak perempuan ditinjau dari aspek bentuk, volume serta mutu jahitan.
2. Hasil terbaik adalah gaun pesta anak perempuan dengan jumlah 12 panel ditinjau dari aspek bentuk, volume serta mutu jahitan.

Saran

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan memanipulasi ukuran lebar panel, jika jumlah panel sedikit maka ukuran lebar panel lebih lebar dan jika jumlah panel semakin banyak maka ukuran lebar panel lebih sempit
2. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan lagi dengan penelitian lanjutan dengan menggunakan jenis bahan yang berbeda untuk gaun pesta anak perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasanah, Uswatun. 2011. *Membuat Busana Anak*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nakamichi, Tomoko, 2010. *Pattern Magic*. London: Laurence King Publishing Ltd.
- Nakamichi, Tomoko, 2011. *Pattern Magic 2*. London: Laurence King Publishing Ltd.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, Rostina, 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta